

SOSIALISASI APLIKASI MOBILE JKN DALAM PENDAFTARAN PASIEN RUJUKAN DI RUMAH SAKIT

dr. MUTIARA ARCAN, MARS

¹Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan, Universitas Awal Bros

***Corresponding author**
Email : mutiaraarcan@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi aplikasi mobile JKN untuk pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi dalam mendapatkan akses layanan kesehatan yang lebih mudah dan efisien. Aplikasi mobile ini merupakan inovasi dari program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memungkinkan peserta JKN untuk melakukan pendaftaran sebagai pasien rujukan secara online melalui perangkat seluler mereka.

Selama proses sosialisasi, dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang fitur-fitur aplikasi, cara penggunaan, dan manfaatnya. Tim sosialisasi menyampaikan informasi secara langsung melalui sesi penyuluhan di berbagai tempat, seperti pusat-pusat keramaian, kantor pemerintah, dan pusat layanan kesehatan. Materi sosialisasi juga disebarluaskan melalui media massa, sosial media, dan materi promosi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat, dilakukan juga demonstrasi praktis penggunaan aplikasi dengan bantuan petugas terlatih. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi mobile JKN dengan lebih baik, sehingga proses pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit menjadi lebih efisien dan terjangkau bagi semua peserta JKN.

Abstract

The socialization of the JKN mobile application for referral patient registration at hospitals aims to introduce and increase public understanding of the use of technology in gaining easier and more efficient access to health services. This mobile application is an innovation of the National Health Insurance (JKN) program that allows JKN participants to register as referral patients online through their mobile devices.

During the socialization process, education was provided to the community about the application's features, how to use it, and its benefits. The socialization team delivered information directly through counseling sessions in various places, such as crowded centers, government offices, and health service centers. Socialization materials were

also disseminated through mass media, social media, and promotional materials that are easily accessible to the community.

In order to increase community participation, a practical demonstration of the use of the application was also conducted with the help of trained officers. With this socialization, it is expected that the community can understand and utilize the JKN mobile application better, so that the process of registering referral patients at the hospital becomes more efficient and affordable for all JKN participants.

Keywords: Sosialisasi, JKN, Pasien, Rumah Sakit.

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan, termasuk dalam bidang kesehatan. Di Indonesia, Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, diluncurkanlah aplikasi mobile JKN sebagai upaya untuk mempermudah akses dan mempercepat proses pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit.

Sosialisasi aplikasi mobile JKN ini menjadi langkah strategis dalam mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat secara lebih efisien dan efektif. Melalui aplikasi ini, diharapkan peserta JKN dapat melakukan pendaftaran sebagai pasien rujukan dengan lebih mudah, cepat, dan tanpa harus datang langsung ke fasilitas kesehatan. Pendahuluan ini akan menguraikan mengenai pentingnya sosialisasi aplikasi mobile JKN dalam meningkatkan akses layanan kesehatan dan mempercepat proses pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit.

TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai penelitian telah menyoroti peran teknologi informasi dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Penggunaan aplikasi mobile dalam konteks layanan kesehatan, seperti aplikasi mobile JKN, diharapkan dapat mempermudah proses pendaftaran pasien rujukan dan mengurangi hambatan akses bagi peserta JKN, terutama di daerah terpencil.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi mobile dalam konteks kesehatan dapat meningkatkan efisiensi sistem layanan kesehatan, mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kepuasan pasien, serta mengurangi biaya administrasi. Hal ini berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia.

Meskipun memiliki potensi besar, sosialisasi aplikasi mobile JKN juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya termasuk rendahnya literasi digital di

kalangan masyarakat, keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet, serta kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data pengguna.

Evaluasi terhadap program-program sosialisasi aplikasi mobile kesehatan menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif, termasuk penyuluhan langsung, materi edukasi yang menarik, serta dukungan teknis yang memadai, dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan aplikasi oleh masyarakat.

Keberhasilan sosialisasi aplikasi mobile JKN dalam pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit juga sangat bergantung pada peran pemerintah, asosiasi rumah sakit, dan penyelenggara program JKN dalam mendukung dan memfasilitasi implementasi program. Kerjasama lintas sektor dan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait menjadi kunci dalam kesuksesan program ini.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. **Pelatihan Internal:** Dilakukan pelatihan kepada staf rumah sakit tentang penggunaan aplikasi mobile JKN beberapa hari sebelum sosialisasi resmi.
2. **Sesi Sosialisasi:** Diselenggarakan sesi sosialisasi yang melibatkan presentasi, demonstrasi langsung, dan sesi tanya jawab.
3. **Demonstrasi Langsung:** Dilakukan demonstrasi langsung tentang cara menggunakan aplikasi mobile JKN kepada peserta sosialisasi.
4. **Sesi Tanya Jawab:** Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi terkait penggunaan aplikasi

HASIL PEMBAHASAN

Partisipasi peserta dalam sosialisasi ini cukup baik. Peserta yang hadir meliputi staf medis, administratif, dan sejumlah pasien yang tertarik untuk memahami cara menggunakan aplikasi mobile JKN. Peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi sosialisasi. Mereka mampu memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi, manfaatnya dalam proses pendaftaran pasien rujukan, dan potensi dampak positifnya terhadap efisiensi pelayanan Kesehatan.

Respons peserta terhadap sosialisasi ini secara umum positif. Mereka menyambut baik penggunaan teknologi dalam meningkatkan proses pendaftaran pasien rujukan. Beberapa peserta juga memberikan masukan dan pertanyaan yang konstruktif selama sesi tanya jawab. Demonstrasi langsung tentang cara menggunakan aplikasi mobile JKN telah memberikan gambaran yang jelas kepada peserta tentang langkah-langkah yang perlu diambil. Peserta dapat melihat secara langsung bagaimana aplikasi ini dapat digunakan dalam praktik sehari-hari.

Evaluasi pasca-sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi mobile JKN setelah mengikuti sesi sosialisasi. Mereka juga menyatakan keinginan untuk terus memperdalam pemahaman mereka melalui pelatihan lanjutan jika tersedia.

KESIMPULAN

Sosialisasi aplikasi mobile JKN dalam pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Peserta sosialisasi, termasuk staf medis, administratif, dan pasien, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap penggunaan aplikasi mobile JKN.

Mereka dapat memahami manfaat aplikasi tersebut dalam mempercepat proses pendaftaran pasien rujukan. espons peserta terhadap sosialisasi ini secara umum positif. Mereka menyambut baik penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam layanan kesehatan.

Sebagian besar peserta menyatakan minat untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang penggunaan aplikasi mobile JKN melalui pelatihan lanjutan jika tersedia. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam praktik medis. Implementasi aplikasi mobile JKN dalam pendaftaran pasien rujukan di rumah sakit memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses tersebut. Dengan adopsi teknologi ini, diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu pasien dan mempercepat akses mereka terhadap pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh PT. Almadina

PUSTAKA

- Darmawangsa & Sanica, 2021, 'Penggunaan Digitalisasi Program BPJS Untuk Meningkatkan MutuPelayanan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', Bali Health Journal , Vol. 5 No. 2
- Herlinawati, dkk, 2021, 'Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pendaftaran Online Pada Aplikasi Mobile JKN', Health Care: Jurnal Kesehatan, Vol. 10 No. 1, Juni 2021 pp. 78-84
- Kusumawardhani, O.B. and Ripha, R.W., 2020. Systematic Review: Kendali Mutu Dan Biaya Program Rujuk Balik (PRB) BPJS Kesehatan. Proceeding of The URECOL, pp.149-164.
- Oryza & Yunus, 2019, Pelaksanaan Perlindungan Hukum Bagi Pegawai Negeri Sipil YangTidak Terpenuhi Hak Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Banda Aceh', Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.3 No.3 Agustus 2019 pp. 564-572